

## **Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta**

**Jihan Rajwa<sup>1</sup>, Nova Alviyani<sup>2</sup>, Fara Erlinda Putri<sup>3</sup>, Walliyana  
Kusumaningati, S.Si, MKM.<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Jurusan Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Jl. Cempaka Putih tengah I/I, Jakarta Pusat. 10510

<sup>2,3</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan ,masyarakat, Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

### **ABSTRAK**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Di Indonesia, tahap awal dalam perjalanan pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Materi IPA diajarkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang prinsip-prinsip dasar ilmiah dan fenomena alam di sekitar mereka. Prinsip-prinsip belajar mengajar adalah pedoman atau panduan yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Beberapa prinsip belajar mengajar yang penting ialah aktivasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, termasuk berdiskusi dan berinteraksi dengan materi. Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemahaman dasar siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung (tatap muka) dengan metode ceramah. Kegiatan "KKN Mengajar" dipersiapkan melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan diskusi antar tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa peserta KKN dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan berikut teknis pelaksanaannya. Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil kuis dari kelas 1 sampai kelas 6 mendapat nilai yang memuaskan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa telah diterima dengan baik oleh para murid dari SDIT An-Nuriyah.

### **ABSTRACT**

*Education has a very important role in shaping the future of a nation. In Indonesia, the initial stage in the educational journey is Elementary School (SD). Natural Sciences (Science) is one of the subjects taught in elementary school. Science material is taught to provide students with an understanding of basic scientific principles and natural phenomena around them. Teaching and learning principles are guidelines or guidelines used by educators to achieve learning goals effectively. Several important teaching and learning principles are the activation of student participation in the learning process, including discussing and interacting with the material. Education at the elementary school (SD) level plays a very important role in forming students' character, skills and basic understanding. The method used in this activity is delivering material directly (face to face) using the lecture method. The "KKN Teaching" activity was prepared through several stages including coordination and discussion between implementing teams involving students participating in KKN and DPL (Field Supervisors) to determine the concept of activities to be carried out along with the technical implementation. Based on the results in the table, it can be seen that the average quiz results from class 1 to class 6 received a satisfactory score.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan sebuah bangsa (Desstya, 2017). Di Indonesia, tahap awal dalam perjalanan pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD). SD adalah landasan yang krusial dalam proses pembentukan individu yang akan menjadi bagian integral dari pembangunan bangsa. Dengan dasar yang kuat berupa pendidikan yang baik di tingkat SD, diharapkan bahwa masa depan bangsa akan terjamin dengan baik pula. Salah satu jenis SD yang ada di Indonesia adalah SD Islam Terpadu (SDIT), dan SDIT An-Nuriyah adalah salah satu contohnya. SDIT An-Nuriyah, seperti sekolah-sekolah SDIT lainnya, memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga aspek moral dan karakter.

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal pertama di Indonesia yang ditempuh oleh anak-anak usia 6-12 tahun. SD merupakan tahap penting dalam pendidikan, di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang membentuk pondasi bagi perkembangan mereka ke tahap yang lebih tinggi dalam pendidikan. SD berperan dalam membentuk landasan pendidikan yang kokoh bagi setiap individu, dan perannya sangat penting dalam mengenalkan siswa pada proses belajar dan kehidupan sekolah.

Belajar mengajar adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara guru (pendidik) dan siswa (penerima pendidikan) di dalam lingkungan sekolah atau ruang belajar lainnya. Proses ini mencakup berbagai kegiatan seperti penyampaian pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan informasi kepada siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat

mengembangkan pemahaman, kemampuan, dan potensi diri mereka. Belajar mengajar adalah fondasi dari pendidikan formal dan memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. IPA mencakup pemahaman tentang berbagai aspek alam semesta, benda-benda di sekitar kita, serta proses dan fenomena alam. Materi IPA diajarkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang prinsip-prinsip dasar ilmiah dan fenomena alam di sekitar mereka. Melalui pengajaran IPA, siswa diajak untuk memahami dunia di sekitar mereka secara lebih mendalam dan logis. Ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat penting dalam perkembangan intelektual mereka.

Prinsip-prinsip belajar mengajar adalah pedoman atau panduan yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Beberapa prinsip belajar mengajar yang penting ialah aktivasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, termasuk berdiskusi dan berinteraksi dengan materi. Menyusun pembelajaran agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan mereka. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, seperti penggunaan teknologi, eksperimen, dan permainan edukatif. Melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kemajuan siswa secara teratur, sehingga guru dapat menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Fokus pada pemahaman konsep daripada sekadar menghafal informasi. Mendorong kerjasama dan interaksi

antar siswa, karena belajar juga dapat terjadi melalui kolaborasi.

Prinsip-prinsip ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang motivasional, interaktif, dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Hal ini berlaku tidak hanya di SDIT An-Nuriyah, tetapi juga di sekolah-sekolah lainnya, dengan harapan bahwa melalui pendidikan yang baik, kita dapat mempersiapkan generasi yang mampu berkontribusi positif pada pembangunan bangsa dan masa depan yang lebih baik.

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemahaman dasar siswa. Di Indonesia, sistem pendidikan mengakomodasi berbagai jenis SD, salah satunya adalah SD Islam Terpadu (SDIT) seperti SDIT An-Nuriyah di Jakarta. SDIT An-Nuriyah dan sekolah-sekolah serupa memiliki misi untuk memberikan pendidikan yang komprehensif, yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai agama, moral, dan etika.

Sekolah Dasar (SD) adalah tahap awal dalam perjalanan pendidikan formal di mana anak-anak mulai memasuki dunia pendidikan formal. Dalam kurun waktu usia 6-12 tahun, mereka diperkenalkan pada berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan membantu mereka dalam perkembangan intelektual dan sosial. SD juga menjadi dasar penting bagi siswa untuk memahami proses belajar, bekerja sama dengan teman-teman, dan membentuk karakter yang baik.

Belajar mengajar adalah inti dari pengalaman di SDIT An-Nuriyah dan sekolah-sekolah lainnya. Proses ini melibatkan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dalam lingkungan belajar yang terstruktur. Dalam konteks ini,

guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang berupaya menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa dengan cara yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam proses belajar, berdiskusi, bertanya, dan melakukan eksperimen untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum di SDIT An-Nuriyah dan sekolah-sekolah serupa. IPA mencakup pemahaman tentang alam semesta, lingkungan, dan berbagai fenomena alam. Dengan memahami konsep-konsep IPA, siswa dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah dan pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka. Pendidikan IPA memberikan landasan penting untuk memahami prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari fenomena alam dan teknologi modern.

Prinsip-prinsip belajar mengajar yang diterapkan dalam pendidikan di SDIT An-Nuriyah dan sekolah-sekolah sejenis mencakup metode pembelajaran yang beragam, penekanan pada pemahaman konsep, penggunaan media dan teknologi pendidikan yang tepat, serta pemberian umpan balik terhadap kemajuan siswa secara berkala. Siswa juga didorong untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui pendidikan di SDIT An-Nuriyah dan institusi pendidikan lainnya, diharapkan siswa akan tumbuh menjadi individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan etika, serta memiliki kemampuan intelektual yang kuat. Semua ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun masa depan yang cerah, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi bangsa

dan masyarakat tempat mereka tinggal.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung (tatap muka) dengan metode ceramah. Sejumlah tahapan kegiatan sebagai berikut:

### a. Tahap Perancangan Program Kerja

Di awal bulan Agustus 2023, tim pelaksana melakukan koordinasi dan berdiskusi untuk menentukan dan menyusun program kerja pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta pada bulan Agustus 2023. Salah satu program kerja yang menjadi fokus kegiatan adalah peran serta mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dapat membantu masyarakat dalam mengoptimalkan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan diharapkan mampu merealisasikan ketercapaian keadaan sebagaimana yang diberikan.

### b. Tahap Persiapan

Kegiatan "KKN Mengajar" dipersiapkan melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan diskusi antar tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa peserta KKN dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan berikut teknis pelaksanaannya. Selain itu, persiapan juga meliputi tempat kegiatan yang ada di kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan yang dinamakan dengan "SDIT An-Nuriyah" untuk mudah mengingatnya dan disesuaikan dengan fungsi tempat yaitu menjadikan mereka yang ada beraktivitas pada tempat tersebut menjadi pintar.

Untuk peserta kegiatan yang tidak lain adalah siswa usia sekolah

dasar disampaikan melalui undangan kepada guru secara langsung. Guru menanggapi undangan yang disampaikan secara baik dan memberi izin anak-anak mereka untuk menerima materi ajar dan membolehkan siswa-siswi mereka untuk tidak membantu mereka bekerja seperti biasanya untuk jadwal-jadwal yang telah ditentukan.

### c. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan KKN Mengajar dijadwalkan untuk sebanyak 3 (tiga) kali seminggu (hari rabu, kamis, dan jumat) dan dimulai pada pukul 13.00 hingga 14.50. Adapun lingkup materi pembelajaran sebagaimana diberikan dalam jadwal pemberian materi kegiatan ditetapkan berdasarkan materi kegiatan ditetapkan berdasarkan penyesuaian jadwal program kerja mahasiswa KKN lainnya dan berdasarkan kesepakatan tim pelaksana setelah berdiskusi dengan para siswa dan guru.

**Tabel 1.** Klasifikasi Materi Pembelajaran

No.	Kelas	Materi
1.	Kelas 1	Cara Menjaga dan Merawat Anggota Tubuh
2.	Kelas 2	Benda Padat, Cair, dan Gas
3.	Kelas 3	Energi dan Cahaya (pertemuan 1) Permukaan Bumi (pertemuan 2)
4.	Kelas 4	Wujud Zat dan Perubahannya
5.	Kelas 5	Organ Pernapasan
6.	Kelas 6	Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti telah disepakati oleh pihak sekolah dilakukan di SDIT An-Nuriyah Jakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl.

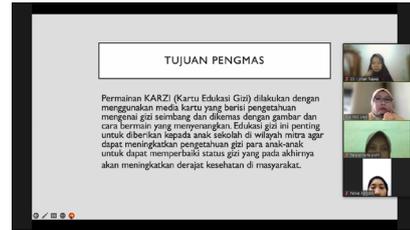
Bangka VIII C No.3, RT.6/RW.12, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan., Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh peneliti adalah program belajar mengajar di SDIT An-Nuriyah Jakarta yang telah dilaksanakan sejak tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023. Mengajar dilakukan 3 (tiga) kali setiap minggu, pada hari yang berbeda-beda, menyesuaikan dengan jadwal pelajaran IPA di SDIT An-Nuriyah Jakarta. Mahasiswa mengajar selama 2 jam mata pelajaran di masing-masing kelas pada jam yang berbeda-beda. Jika jadwal pelajaran IPA pada satu hari di suatu kelas hanya 1 jam mata pelajaran, mahasiswa akan kembali memasuki kelas tersebut dan mengajar selama 1 jam mata pelajaran di hari berikutnya.

Metode ceramah yang dilakukan peneliti meliputi pemberian penjelasan mengenai materi IPA yang sedang dipelajari dan diselingi dengan penampilan video edukasi agar murid tidak merasa bosan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan kuis yang berguna untuk mengevaluasi anak-anak melalui permainan dengan memberikan hadiah berupa coklat dan permen agar dapat menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan alur sebagai berikut:

a. Perencanaan dan Pembekalan dari pihak dosen

Perencanaan program dilakukan pada hari Jumat, 4 Agustus 2023. Perencanaan ini diadakan di *zoom meeting* dan dihadiri oleh Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam pertemuan ini dosen juga memberikan gambaran tentang program PKM milik dosen juga kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa.



**Gambar 1.** Perencanaan dan Pembekalan bersama dosen di *zoom meeting*

b. Perkenalan tempat kegiatan

Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan, mahasiswa, dosen, tim PKM, dan perwakilan mitra melakukan diskusi tentang program yang akan dilakukan. Diskusi program diadakan di SDIT An-Nuriyah Jakarta.

Diskusi ini sekaligus menjadi perkenalan tempat kegiatan KKN kepada mahasiswa. Perkenalan tempat dan diskusi dilakukan selama 1 hari, pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023.

c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan secara offline selama 2 minggu, mulai dari tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023. Kegiatan di masing2 kelas dimulai dengan mahasiswa memasuki kelas, memperkenalkan diri, memberikan materi pelajaran, memberikan video edukasi, dan diakhiri dengan sesi kuis dan tanya jawab. Hasil dari kuis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Rata-rata Hasil Kuis Pelajaran IPA

No.	Kelas	Hasil Kuis
1.	Kelas 1	83
2.	Kelas 2	85
3.	Kelas 3 (Pertemuan 1)	86
4.	Kelas 3 (Pertemuan 2)	87
5.	Kelas 4	90
6.	Kelas 5	88

7.	Kelas 6	85
----	---------	----

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil kuis dari kelas 1 sampai kelas 6 mendapat nilai yang memuaskan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa telah diterima dengan baik oleh para murid dari SDIT An-Nuriyah.



**Gambar 2.** Kegiatan mengajar di SDIT An-Nuriyah Jakarta

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD), termasuk SDIT An-Nuriyah di Jakarta, memiliki peran penting dalam membentuk masa depan individu dan bangsa. SD menjadi tahap awal dalam perjalanan pendidikan formal di mana siswa membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter. SDIT An-Nuriyah, seperti sekolah-sekolah lainnya, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan etika.

Dalam konteks proses belajar mengajar di SDIT An-Nuriyah, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip pendidikan yang berfokus pada pemahaman konsep, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, dan partisipasi aktif siswa. Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam kurikulum juga memberikan siswa pemahaman yang kokoh tentang fenomena alam dan prinsip-prinsip ilmiah.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT An-Nuriyah dan sekolah-sekolah serupa, beberapa

saran dapat diambil. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan guru yang terus-menerus, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan kolaborasi dengan orang tua, penekanan pada pembelajaran karakter, dan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pendidikan di SDIT An-Nuriyah akan terus berperan dalam membentuk generasi yang berkualitas, beretika, dan siap untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiranata, D., Pramita, D., & Syaharuddin, S. (2019). Pengembangan media pembelajaran matematika interaktif berbasis android pada materi dimensi tiga kelas x sma. *Jurnal Varian*, 3(1), 1-5.
- Mahesti, G., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan media pembelajaran permainan monopoli asean untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 selamatkan makhluk hidup pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 30-39.
- Meilani, L., Bastulbar, B., & Pratiwi, W. D. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 282-287.
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480.
- Sari, T. P., & Sylvia, I. (2022). Perbandingan Motivasi Belajar Siswa IPA dan IPS Pada

- Pembelajaran Daring dan Luring di SMAN 1 Kec. Akabiluru. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(2), 159-166.
- Siahaan, D. R. R. F. Perbedaan Hasil Belajar Tata Boga Pada Siswa Jurusan IPA Dan IPS Kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua. *Garnish (Jurnal Pendidikan Tata Boga)*, 3(1).
- Tarsini, T., & Ningsih, T. (2021). Integrasi pembelajaran ips dan ipa kelas iv di madrasah ibtidaiyah pembina pengamalan agama (mi p2a) meri kutasari purbalingga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Primasasti, G. C. A., Arini M, F. N., Magfiroh, H., Aqzela, A., Putri, A. Y., Ramadhani, T. S., Anandatar, R., Fridayanto, S. N., Alam, M. A. S., Zakaria, L., Setiawan, E., (2022). KKN Mengajar Sebagai Alternatif Program Meningkatkan Antusias Belajar Anak-Anak Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara-Kota Metro-Lampung. *Jurnal Dedikasi Negeri*, 1(1)